BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

. Proses penyusunan laporan keuangan yang ribet, rendahnya sumber daya manusia yang sudah memahami SAK EMKM dan minimnya fasilitas sering menjadi hambatan atau kendala UMKM pada penyusunan laporan keuangan mereka agar sesuai SAK EMKM. Padahal ada banyak manfaat yang bisa dirasakan UMKM ketika sudah memahami dan menerapkan SAK EMKM, diantaranya yaitu: mengetahui secara pasti kondisi keuangan melalui laporan keuangan.

Implementasi SAK EMKM oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jepara sebagian besar sudah memahami SAK EMKM dan cocok dengan apa yang telah tercatat di SAK EMKM. Sesuai dengan informasi dan pengamatan peneliti, sebagian besar sudah menyusun laporan keuangan ialah informasi posisi keuangan, informasi keuntungan rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu, manfaat pada penyusunan laporan keuangan ketika sudah memahami SAK EMKM dapat dirasakan oleh pemilik atau kariyawan UMKM yaitu kemudahan pada penyusunan laporan keuangan dan efisiensi waktu pengerjaannya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ialah pedoman untuk siapa saja dalam menata laporan keuangan yang hendak diperoleh dengan cara umum. Alhasil para pelaku UMKM di Kota Jepara sangat terbantu dengan adanya standar akuntansi, selain laporan keuangan yang terstruktur secara baik, juga memudahkan untuk penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

B. Saran

SAK EMKM seharusnya dapat diterapkan secara mudah dan detail oleh UMKM di Kabupaten Jepara, alhasil bisa lebih menata arus pengeluaran serta pendapatan dalam kurun durasi satu rentang waktu, dan tingkatkan sumber daya orang buat menekankan pengurusan laporan keuangan dengan cara lebih bagus serta lebih perinci .

- 1. Pemakaian SAK EMKM wajib diaplikasikan dengan betul alhasil bisa memperbaiki mutu pelaporan keuangan.
- 2. Penentuan sumber daya orang yang cocok dengan kewajiban serta penempatan kerja masing masing, yang bermaksud buat memusatkan para pegawai dengan kewajiban yang sudah diberikan alhasil sanggup bekerja dengan cara maksimum.

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Penelitian tambahan, berpusat bagaimana metode manajemen keuangan seseorang owner UMKM dengan manajemen yang bagus .

